

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melihat analisis kasus dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Dilihat dari penyusunan anggaran di yayasan Al-ikhlas'86, bentuk anggaran dari yayasan al-ikhlas'86 menggunakan pendekatan penyusunan anggaran indikator kinerja yaitu dengan pengukuran kinerja untuk tahun anggaran 2011 ini. Bentuk anggaran di yayasan al-ikhlas'86 tidak baku. Dalam hal ini tidak ada aturan atau standard operasional perusahaan (SOP) yayasan Al-ikhlas'86 mengenai bentuk anggaran tetap di yayasan Al-ikhlas'86.
2. Dalam siklus penyusunan anggaran, perhitungan yang mendasari dari anggaran tersebut berupa asumsi atau estimasi yang dibuat oleh yayasan Al-ikhlas'86. Sehingga mempersulit pelaksana anggaran dalam membuat anggaran
3. saat anggaran berlangsung terjadi perubahan anggaran yang seharusnya tidak dilakukan oleh organisasi nirlaba, karena dapat mengganggu jalannya anggaran tersebut.

4. Dalam evaluasi anggaran, untuk anggaran tahun 2011 terdapat surplus yang dialokasikan untuk pembangunan gedung baru Al-ikhlas'86, serta pembayaran hutang kepada bank muamalat.
5. Untuk pelaporan anggaran tahun 2011 di yayasan Al-ikhlas'86 mengalami 2 pelaporan anggaran yakni untuk pelaporan setiap bulan dilaporkan realisasi yang sedang berlangsung, dan pelaporan diakhir tahun buku 31 desember 2011 atas keseluruhan realisasi anggaran periode tahun 2011.
6. Pemeriksaan anggaran dilakukan oleh pengawas, dan Pembina anggaran yang waktunya tidak dapat ditentukan. Bahkan untuk tahun anggaran 2011 tidak dilakukan pemeriksaan.

## **B. Saran**

Setelah menyimpulkan dari kegiatan penelitian yang dilakukan dan didukung dari teori-teori yang ada, maka peneliti ingin memberikan saran agar dapat meningkatkan kegiatan dimasa yang akan datang.

1. Dengan keterbatasan anggaran maka sebaiknya yayasan Al-ikhlas'86 lebih memperhatikan penyusunan anggaran dari segala sisi serta disesuaikan dengan kebutuhan anggaran untuk tahun anggaran tersebut.

2. Dalam penyusunan anggaran hendaknya terjalin sebuah koordinasi, dan komunikasi yang baik antara Pembina, pengawas, dan pelaksana anggaran agar anggaran dapat terlaksana dengan baik.
  
3. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin membahas mengenai penyusunan, dan evaluasi anggaran organisasi nirlaba, agar melakukan analisis lebih dengan membandingkan dengan dua jenis organisasi nirlaba yang berbeda.